

PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Asep Irawan¹

¹STIT Al-Mubarak Lampung Tengah, Asepirawan608@gmail.com

Abstract: *The study aims to describe how teacher creativity influences student learning interest in Islamic religious education subjects at SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah. The method used in this study is a descriptive quantitative method with a postpositivist approach (reality or facts). This research was conducted at SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah. This research is a population study because the respondents in the study amounted to 63 people which is the total number of students at the junior high school level. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires and documentation as well as data analysis using simple linear regression. The results of this study indicate that the creativity of teachers at SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah belongs to the poor category. This is evidenced by the mean = 54.62 and the interval of 54 – 58 the student interest in Islamic religious education is included in the low category with a mean = 53.89 and an interval is 47 – 53 and the effect of teacher creativity on student interest in learning Islamic religious education lessons at SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah show that there is an influence of teacher creativity on student learning interest based on the value of Fcount = 43.406 at the sig level of 0.000 and sig α (0.000 <math><0.05</math>) which, when the percentage is 41, 6% and the remaining 58.4% is influenced by other variables not discussed in this study.*

Keywords: *Teacher Creativity, Islamic Religious, Learning Achievement,*

PENDAHULUAN

Rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu masalah yang terus menerus dicari solusinya. Hal ini disebabkan karena prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator tinggi rendahnya mutu pendidikan disuatu daerah.¹ Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.²

Dalam pendidikan tidak terlepas dengan proses belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.³ Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana caranya agar proses pembelajaran mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kreativitas yang demikian bagi seorang guru yang bersangkutan diharapkan menemukan bentuk-bentuk mengajar yang sesuai. Kreativitas adalah “kemampuan untuk mencipta.”⁴

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.⁵ Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Wujudnya adalah tindakan manusia. Melalui proses kreatif yang berlangsung dalam benak orang atau suatu kelompok, produk-produk kreatif pencipta.⁶

¹Ida Windi Wahyuni and Ary Antony Putra, “Kontribusi Peran Orangtua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Volume 5, Nomor 1 (June 25, 2020): 30-37, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854).

²Lyna Dwi Muya Syaroh and Zeni Murtafiati Mizani, “Membentuk Karakter Religius Dengan Pembiasaan Perilaku Religi Di Sekolah: Studi Di SMA Negeri 3 Ponorogo,” *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, Volume 3, Nomor 1 (August 15, 2020): 63-82, <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>.

³M. Arif Khoiruddin and Dina Dahniary Sholekah, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa,” *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, Volume 6, Nomor 1 (July 1, 2019): 123-44, <https://doi.org/10.33650/pjp.v6i1.576>.

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 758.

⁵Yeni Rahmawati, Euis Kurniawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia taman kanak-kanak* (Jakarta, Kencana,2010), 13.

⁶Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru* (Yogyakarta, LaksBang PRESSindo,2012), 13.

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan ataupun menghasilkan sesuatu yang baru melalui proses berpikir yang kreatif, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Sedangkan pengertian guru ialah “tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah dan seorang guru yang berpengalaman dalam bidang profesinya, dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas”⁷.

Seorang guru harus menyadari bahwa setiap bab pelajaran yang menarik perhatian murid, sebagaimana juga murid menaruh perhatian terhadap bahan pelajaran yang sedang dipelajari, terlebih lagi tentang bagaimana kreativitas Guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa SMP Ma’arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Karena bagaimanapun juga, kreativitas seorang guru akan menghasilkan pemahaman yang baik serta dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik. Demikian pula dalam pengajaran pendidikan agama Islam, kreativitas guru harus benar-benar diperhitungkan dengan matang. Apalagi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang membahas tentang masalah ibadah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.⁸ Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah.⁹ Dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.¹⁰ Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja

⁷Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 112.

⁸M. Choirul Muzaini et al., “Implementasi Metode Simulasi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah,” *Pionir: Jurnal Pendidikan*, Volume 12, Nomor 1 (April 7, 2023), <https://doi.org/10.22373/pjp.v12i1.17573>.

⁹Mutiara Shinta and Siti Quratul Ain, “Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, Volume 5, Nomor 5, (September 18, 2021): 4045–52, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>.

¹⁰M Choirul Muzaini and Nurul Fadhilah, “Strategi Kontekstual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Fiqih Di MI Miftahul Ulum,” *Attractive: Innovative Education Journal*, Volume 4, Nomor 3, (October 25, 2022): 265–76, <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v4i3.498>.

tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.¹¹

Pada kenyataannya saat ini tidak semua sarana pendidikan memiliki media pembelajaran yang memadai.¹² Hal ini terbukti dari sarana pendukung dalam proses belajar-mengajar yang kurang lengkap seperti dari sisi alat peraga atau media dan lain-lain.¹³ Dengan demikian, guru mempunyai kewajiban di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitasnya membuat media pembelajaran, yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.¹⁴ Selain itu untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar guru harus mampu menciptakan kondisi atau situasi belajar dan kreasi-kreasi lain yang dapat memudahkan anak didiknya dalam menerima penjelasan dari guru.¹⁵ Hal ini dikarenakan semakin tinggi kreativitas guru maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Realita yang ada pada lembaga pendidikan saat ini Proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan bulan bukan pada pemahaman.¹⁶ Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, guru menggunakan metode ceramah, dimana

¹¹Muhammad Nahdi Fahmi and Sofyan Susanto, "Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar," *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, Volume 7, Nomor 2 (August 31, 2018): 85-89, <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1592>.

¹²Eva Eva et al., "Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, Volume 3, Nomor 2 (December 23, 2020): 172-78, <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i2.1382>.

¹³Nugroho Agung Prabowo et al., "Implementasi TIK Untuk Mendukung Sistem E-Learning Di SD Negeri Rejosari 1 Bandongan Magelang," *Community Empowerment*, Volume 6, Nomor 2 (January 9, 2021): 181-86, <https://doi.org/10.31603/ce.4322>.

¹⁴Faiz Badridduja et al., "Learning Motivation in Educational Psychology: A Comparative Study between General Educational Psychology and Islamic Educational Psychology," *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, Volume 5, Nomor 1 (June 4, 2022): 32-36, <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v5i1.158>.

¹⁵Samsudin Samsudin, "Aplikasi Computer Aided Instruction (CAI) Dalam Pembelajaran Matematika Bangun Ruang," *Jurnal Teknik Informatika*, Volume 10, Nomor 2 (January 29, 2018): 169-82, <https://doi.org/10.15408/jti.v10i2.6995>.

¹⁶Syamsuar Syamsuar and Reflianto Reflianto, "Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0," *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, Volume 6, Nomor 2 (May 24, 2019), <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>.

siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan, dan sedikit peluang untuk bertanya.¹⁷ Dengan demikian, suasana pembelajaran tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif serta proses pembelajaran berlangsung tidak efektif.

Berdasarkan survey yang dilakukan di SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 27 April 2022 dengan guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diketahui ternyata kreativitas guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah baik, didalam manajemen kelas, pemanfaatan media belajar, pemilihan metode pembelajaran dan evaluasi belajar, dengan kreativitas guru yang sudah baik, seharusnya prestasi belajar siswa juga baik, namun ternyata prestasi belajar siswa masih kurang. Yang seharusnya semakin baik kreativitas guru semakin baik pula prestasi yang dicapai, begitu pula sebaliknya semakin kurang kreativitas guru semakin kurang juga prestasi yang dicapai.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *positivist* (realita atau fakta). Menurut Priyono, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dimana penelitian ini memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.¹⁸ Adapun fenomena yang dimaksud adalah suatu permasalahan akan diteliti dalam suatu penelitian sehingga menjadi lebih jelas selain itu penelitian ini juga memerlukan adanya sebab akibat.

Selanjutnya, Emzir, pendekatan penelitian kuantitatif yang secara pokok menggunakan pendekatan *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, pengamatan serta uji teori)

¹⁷Dahlia El Hiyaroh, Ifa Dotus Salimah, and Muhammad Thohir, "Perception of Islamic Religious Education Teachers Based on TPACK," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 10, Nomor 1 (June 8, 2022): 107-18, <https://doi.org/10.54956/edukasi.v10i1.308>.

¹⁸Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 37.

menggunakan strategi penelitian survey dan eksperimen yang memerlukan data *statistic*.¹⁹

Berdasarkan teori di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian survey yang menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah. Berikut variabel bebas yaitu kreativitas guru dan variabel terikatnya adalah minat belajar.

Tabel 1.1
Variabel Terikat Minat Belajar

No	Variabel	Sub variabel	Indikator
1	Kreativitas guru (X)	1. <i>Person</i> (Pribadi kreatif)	- Percaya diri - Ketekunan
		2. <i>Press</i> (Dorongan untuk kreatif)	- Memberikan semangat - Pantang menyerah
		3. <i>Process</i> (proses menjadi kreatif)	- Persiapan pembelajaran - Proses pembelajaran - Evaluasi pembelajaran
		4. <i>Product</i> (produk kreatif)	- Penilaian akhir berupa kognitif, afektif dan psikomotor
2	Minat Belajar Siswa (Y)	1. <i>Interen</i> (faktor dari dalam)	- Perasaan senang dan ketertarikan
		2. <i>Eksteren</i> (faktor dari luar)	- Sikap orang tua dan guru - Teman sebaya

Selanjutnya, Amri Darwis, Populasi adalah keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian.²⁰ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah.

¹⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Rajawali pers, 2013), 28.

²⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami* (Riau: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015), 49.

Tabel 1.2
Populasi penelitian berdasarkan tingkatan kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	8 Orang
2	VIII	25 Orang
3	IX	30 Orang
Total		63 Orang

Data di atas menjelaskan bahwa jumlah populasi 63 siswa sesuai dengan teori Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya sehingga merupakan penelitian populasi.²¹

Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang kreativitas guru dan minat belajar siswa, peneliti memperoleh data melalui penyebaran kuesioner/angket yang disebarakan secara langsung kepada siswa di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah dan juga dokumentasi.

Adapun Analisis data masing-masing variabel untuk mengetahui persentase dari hasil angket yang dijawab oleh responden memerlukan rumus-rumus. Rumusan yang dipakai sesuai dengan Burhan Bungin yaitu persentase pada masing-masing variabel dapat dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:²²

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi/jumlah jawaban angket

N : Jumlah Responden

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Riduwan dan Suhartono analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Kreativitas Guru) terhadap variabel Y (Minat Belajar Siswa), digunakan teknik regresi linear sederhana. Selain itu untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 134.

²²M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Padang: Kencana, 2008), 125.

(kegiatan guru) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa), apakah positif atau negatif dan memprediksi nilai variabel Y (minat belajar siswa) apabila nilai dari variabel X (kegiatan guru) mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:²³

Rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel independen yang diprediksi

a : Harga Y ketika harga X = 0
b : Angka atau arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X : Nilai pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kreativitas guru di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman peneliti melakukan penyebaran angket langsung ke lapangan angket berupa pernyataan yang wajib diisi oleh siswa sesuai fakta lapangan. Angket yang disebarkan sebanyak 63 responden dan pengisian kuesioner oleh siswa langsung disebarkan oleh peneliti. Setelah penyebaran angket peneliti langsung mengolah data yang dimaksud.

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah, langkah pertama dengan mencari skor terendah dan skor tertinggi yang didapat dari isi kuesioner yang disebarkan. Kelas interval diambil dari skala likert yang membagi penilaian menjadi 5 skala yaitu: Sangat baik, kurang baik, tidak baik dan sangat tidak baik.

Menurut Sugiyono (2015: 36) Untuk mengetahui distribusi frekuensi digunakan perhitungan interval kelas terlebih dahulu Selanjutnya interval kelas dari penelitian ini diperoleh melalui rumus berikut:

²³Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Alfabeta, 2010), 96-97.

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{68 - 44 + 1}{5} = 5$$

Berdasarkan rumus di atas maka dapat diperoleh kelas interval yaitu 5, selanjutnya untuk mengetahui interval berdasarkan hasil kelas interval dapat dilihat pada tabel 3. berikut.

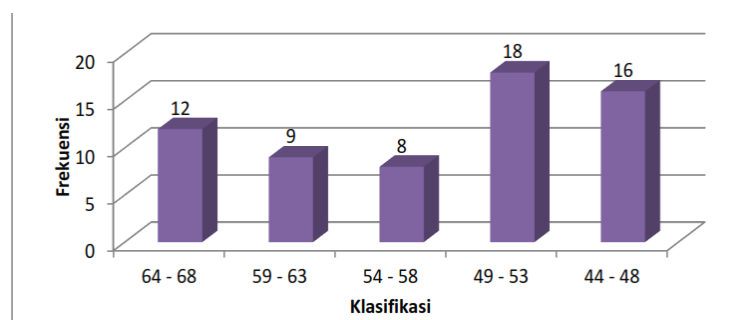
Tabel 2.1
Distribusi Frekuensi VII (Kreativitas Guru)

Interval	Frekuensi	Persentase%	Klasifikasi
64 – 68	12	19,042 %	Sangat Baik
59 – 63	9	14,28 %	Baik
54 – 58	8	12,69 %	Kurang Baik
49 – 53	18	28,57 %	Tidak Baik
44 – 48	16	25,39 %	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan penyajian data pada tabel ini dapat dilihat bahwa responden yang menjawab kreativitas guru di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah klasifikasi sangat baik berjumlah 12 orang (19,042%), klasifikasi baik berjumlah 9 orang (14,28%), klasifikasi kurang baik berjumlah 8 orang (12,69%), klasifikasi tidak baik berjumlah 18 orang maka harga ini di konsultasikan dengan klasifikasi kurang baik maka dapat dinyatakan bahwa kreativitas guru di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah tergolong kurang baik dengan interval berada pada 54-58.

Berdasarkan paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap rata-rata kreativitas guru di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah tergolong klasifikasi kurang baik untuk melihat lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2.1
Histogram Kreativitas guru di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah



Berdasarkan Gambar di atas maka dapat dilihat bahwa yang menjawab “Sangat Baik” berada pada interval 64-68, yang menjawab “Baik” berjumlah 9 orang dengan Interval 59-63, menjawab “Kurang Baik” berjumlah 8 orang berada pada interval 54-58, yang menjawab “Tidak Baik” 18 berada pada interval 49-53, yang menjawab “Sangat Tidak Baik” berjumlah 16 orang dan berada pada interval 44-48.

Selanjutnya, untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau maka dilakukan penyebaran angket bersamaan dengan penyebaran untuk mengetahui kreativitas guru di SMP Ma’arif NU 04 Darurrohmah.

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{74 - 40 + 1}{5} = 7$$

Berdasarkan rumus di atas maka dapat diperoleh skala interval yaitu 7, selanjutnya untuk mengetahui interval berdasarkan hasil skala interval dapat dilihat pada tabel 4. berikut:

Tabel 2.2
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa (Y)

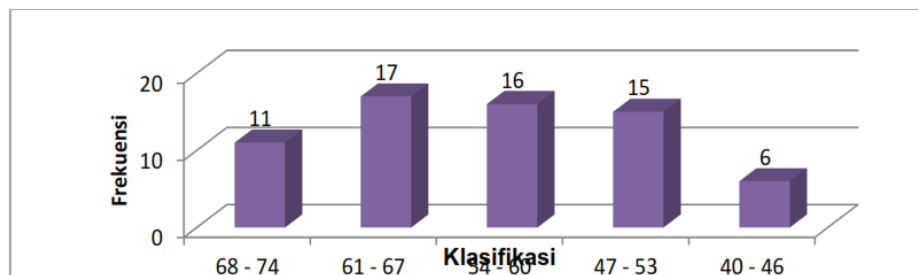
Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
68 – 74	4	6,349%	Sangat Tinggi
61 – 67	7	11,111%	Tinggi
54 – 60	8	12,698%	Sedang
47 – 53	35	55,55%	Rendah
40 – 46	9	14,289%	Sangat Rendah

Berdasarkan data pada tabel 4 maka responden yang menjawab minat belajar siswa di SMP Ma’arif NU 04 Darurrohmah klasifikasi sangat tinggi 4 orang (6,349%), klasifikasi tinggi berjumlah 7 orang (11,111%), klasifikasi sedang berjumlah 8 orang (12,698%), klasifikasi rendah berjumlah 35 orang (55,55%), dan klasifikasi sangat rendah berjumlah 9 orang (14,285%). Apabila skor dijumlahkan dengan menggunakan mean = 53,89 maka harga tersebut dikonsultasikan dengan klasifikasi rendah maka dapat dinyatakan bahwa minat belajar siswa pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah tergolong rendah dengan interval berada pada 47-53.

Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman tergolong klasifikasi rendah untuk melihat lebih rinci pada histogram berikut.

Gambar 2.2
Histogram Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam



Berdasarkan Gambar 4. maka dapat diketahui siswa yang menjawab “Sangat Tinggi” berjumlah 4 orang berada pada interval 68-74, yang menjawab “Tinggi” 7 orang berada pada interval 61-67, yang menjawab “Sedang” berjumlah 8 orang berada pada interval 54-60, yang menjawab “Rendah” berjumlah 35 orang berada pada interval 47-53 dan yang menjawab “Sangat Rendah” berjumlah 9 orang berada pada interval 40-46.

DISKUSI HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan pengolahan data tentang kreativitas guru di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah maka kreativitas guru berada pada klasifikasi “Kurang Baik” dimana mean = 54,62 dan berada pada interval 54-58 itu artinya pencapaian kreativitas guru di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah masih dikategorikan kurang.

Selain itu mengingat kreativitas guru juga sangat penting dalam perkembangan minat belajar siswa untuk maju hal ini sejalan dengan Guntur Talajan (2012: 54) mengenai pentingnya kreativitas guru, antara lain: (a) Kreativitas guru berguna bagi peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran. Penerapan produk kreativitas guru misalnya berupa instrumen yang mampu mengajak siswa belajar ke dunia nyata melalui visualisasi akan mampu menurunkan rasa bosan

siswa. (b) Kreativitas guru berguna dalam transfer informasi lebih utuh. Hasil Inovasi berupa Instrumen pendidikan akan memberikan data atau informasi yang utuh. (c) Kreativitas guru berguna dalam merangsang siswa untuk lebih berpikir secara ilmiah dalam mengamati gejala alam yang menjadi objek kajian dalam belajar. (d) Kreativitas guru akan merangsang kreativitas siswa dalam belajar.

Teori di atas sangat jelas memaparkan tentang pentingnya kreativitas guru untuk merangsang siswa agar minat belajar meningkat. Apabila dilihat dari penelitian yang diperoleh bahwa kreativitas guru masih rendah berkemungkinan hal ini karena sarana prasarana maupun kesejahteraan dan pengalaman mengajar juga kurang mendukung untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar

Uraian di atas juga didukung oleh pendapat B.Uno (2009: 159) yang menyatakan bahwa faktor untuk menunjang kreativitas guru yaitu latar belakang pendidikan guru, pelatihan-pelatihan guru dan organisasi keguruan, pengalaman mengajar guru serta faktor kesejahteraan guru. Selanjutnya untuk data minat belajar siswa menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada klasifikasi rendah dengan mean = 53,89 dan berada pada interval 47-53. Artinya minat belajar siswa di madrasah ini masih rendah hal ini tentunya sejalan dengan kreativitas guru, sebagaimana kreativitas guru yang menunjukkan bahwa kreativitas guru masih kurang secara tidak langsung kreativitas guru perlu adanya peningkatan agar minat belajar siswa meningkat sehingga visi dan misi sekolah tercapai.

Setelah dilakukan uji asumsi statistik untuk pengabsahan data yang digunakan maka data berdistribusi normal dengan Sig = 0,801 selain itu data yang digunakan juga termasuk homogen dengan nilai Sig = 0,030 dan data tersebut juga berpola linear dengan merujuk pada nilai deviation from linearity Sig = 0,495 dapat diartikan bahwa data tersebut bisa digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa setelah dilakukan uji hipotesa maka dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 43,406 dengan taraf Sig = 0,000 hal tersebut dapat dilihat pada tabel sedangkan nilai $\alpha = 0,05$ atau nilai sig < α ($0,000 < 0,05$) maka H_A diterima dan H_0 ditolak.

**Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
Siswa Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran
2021/2022**

Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel X (kreativitas guru) berpengaruh terhadap Variabel Y (minat belajar siswa), arah pengaruh variabel X terhadap Y dapat dilihat pada hasil olah data persamaan regresi yang menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (kreativitas guru) terhadap minat belajar siswa (Y) maka dapat dilihat pada nilai R Square yaitu sebesar 0,416 apabila dipersentasekan menjadi ($0,416 \times 100\% = 41,6\%$) maka dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh variabel X (kreativitas guru) terhadap variabel Y (minat belajar siswa) yaitu sebesar 41,6% dan sisanya 58,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kreativitas guru dalam penelitian ini mempunyai selisih 58,4% pada persentase ini menandakan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa di sekolah ini pada saat peneliti melakukan observasi masih dalam belajar online dan juga kurangnya sarana prasarana di sekolah. Namun pada kenyataannya jumlah 41,6% merupakan jumlah yang cukup besar untuk meningkatkan minat belajar siswa oleh karena itu apabila kreativitas guru meningkat otomatis minat belajar siswa juga akan meningkat di sekolah ini.

Dari paparan data di atas sudah diketahui bahwa di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohman kreativitas guru masih tergolong kurang baik sehingga mempengaruhi minat belajar siswa yang juga rendah sedangkan tujuan visi dan misi sekolah dari sekolah tersebut yakni "Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah, unggul dalam nilai perolehan nilai ujian nasional, unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA/SMK sederajat, unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama bidang seni, unggul dalam olahraga dan seni".

Oleh karena itu secara umum hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa apabila kreativitas guru baik maka minat belajar juga akan baik tetapi apabila sebaliknya kreativitas guru menurun maka minat belajar siswa juga akan ikut turun.

KESIMPULAN

Kreativitas guru di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah terklasifikasi pada status kurang baik. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kreativitas guru di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Selanjutnya, minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah tergolong pada klasifikasi rendah. Artinya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah juga perlu ditingkatkan. Pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah, didasarkan pada pengolahan data sebagai dasar pengambilan keputusan dengan nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dari hasil perhitungan tersebut. Berarti kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa dengan nilai $\text{sig} < \alpha$ artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima. Besar pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa sebesar 41,6% hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai R Square = 0,416 dengan persentase 41,6% artinya pengaruh variabel X (kreativitas guru) terhadap variabel Y (minat belajar siswa) sebesar 41,6% dan sisanya 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Wahyuni, Ida Windi. and Putra, Ary Antony. "Kontribusi Peran Orangtua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Volume 5, Nomor 1, JunI, 2020. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854).
- Syaroh, Lyna Dwi Muya, and Mizani, Zeni Murtafiati. "Membentuk Karakter Religius Dengan Pembiasaan Perilaku Religi Di Sekolah: Studi Di SMA Negeri 3 Ponorogo," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, Volume 3, Nomor 1, Agustus 2020. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>.
- Khoiruddin, M. Arif. and Dina Sholekah, Dahniary. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa," *Pedagogik: Jurnal*

Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
Siswa Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran
2021/2022

Pendidikan, Volume 6, Nomor 1, Juli, 2019.
<https://doi.org/10.33650/pjp.v6i1.576>.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

Rahmawati, Yeni. Dan Kurniawati, Euis. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia taman kanak-kanak*, Jakarta, Kencana, 2010.

Talajan, Guntur. *Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru*, Yogyakarta, LaksBang PRESSindo, 2012.

Djamarah, Syaiful Bahri. dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Muzaini, M. Choirul. et al., "Implementasi Metode Simulasi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah," *Pionir: Jurnal Pendidikan*, Volume 12, Nomor 1 April, 2023. <https://doi.org/10.22373/pjp.v12i1.17573>.

Shinta, Mutiara. and Ain, Siti Quratul. "Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, Volume 5, Nomor 5, September 2021. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>.

Muzaini, M Choirul. and Fadhilah, Nurul "Strategi Kontekstual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Fiqih Di MI Miftahul Ulum," *Attractive: Innovative Education Journal*, Volume 4, Nomor 3, Oktober, 2022. <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v4i3.498>.

Fahmi, Muhammad Nahdi. and Susanto, Sofyan. "Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar," *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, Volume 7, Nomor 2, August 31, 2018. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1592>.

Eva, Eva et al., "Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, Volume 3, Nomor 2, Desember, 2020. <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i2.1382>.

Prabowo, Nugroho Agung. et al. "Implementasi TIK Untuk Mendukung Sistem E-Learning Di SD Negeri Rejosari 1 Bandongan Magelang," *Community*

- Empowerment, Volume 6, Nomor 2, Januari, 2021.
<https://doi.org/10.31603/ce.4322>.
- Faiz Badridduja et al., "Learning Motivation in Educational Psychology: A Comparative Study between General Educational Psychology and Islamic Educational Psychology," International Journal on Advanced Science, Education, and Religion, Volume 5, Nomor 1 (June 4, 2022): 32-36,
<https://doi.org/10.33648/ijoaser.v5i1.158>.
- Samsudin Samsudin, "Aplikasi Computer Aided Instruction (CAI) Dalam Pembelajaran Matematika Bangun Ruang," Jurnal Teknik Informatika, Volume 10, Nomor 2 (January 29, 2018): 169-82, <https://doi.org/10.15408/jti.v10i2.6995>.
- Syamsuar. and Reflianto. "Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0," E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, Volume 6, Nomor 2, Mei, 2019.
<https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>.
- Hiyaroh, Dahlia El. Salimah, Ifa Dotus. and Thohir, Muhammad. "Perception of Islamic Religious Education Teachers Based on TPACK," Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10, Nomor 1, Juni, 2022.
<https://doi.org/10.54956/edukasi.v10i1.308>.
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: Rajawali pers, 2013.
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Riau: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Padang: Kencana, 2008.
- Riduwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta, 2010.